

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia terbagi menjadi 34 Provinsi yaitu 415 Kabupaten dan 98 Kota. 34 Provinsi termasuk salah satunya yaitu Provinsi Riau. Riau adalah rumpun budaya melayu yang memiliki beragam suku, yang dapat dijumpai bermacam-macam adat istiadat, tradisi, dan kesenian yang ada dan masih tetap dilestarikan seperti seni tari, seni musik, seni teater, dan seni kerajinan. Tradisi yang dimiliki setiap daerah riau tidak terlepas dari norma, nilai dan hukum yang berlaku. Hal ini merupakan suatu budaya yang patut dibanggakan oleh masyarakat riau dan menjadi salah satu gambaran bentuk kepribadian masyarakat riau.

Kabupaten siak merupakan salah satu bagian dari provinsi riau yang memiliki beragam budaya yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Potensi budaya di kabupaten siak merupakan suatu usaha yang menjadi perhatian pemerintahan daerah, seperti adanya kegiatan kesenian tahunan Siak Bermadah yang selalu diadakan pemerintahan Kabupaten Siak.

Daerah Kabupaten Siak terdiri dari berbagai daerah dan kecamatan yang salah satunya Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak merupakan bagian dari Provinsi Riau, dimana masyarakat masih memakai beberapa aturan adat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki bermacam-macam kebudayaan serta suku diantaranya: Suku Melayu, Jawa, Batak,

dan Minang. Walaupun terdiri dari berbagai macam suku, penduduk Desa Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak rata-rata bersuku Melayu. Dimana dalam suku melayu yang dihormati adalah Niniak Mamak yaitu Kepala Persukuan.

Kampung Bunsur adalah suatu daerah yang memiliki 12 Rt dan Rk, terletak 12 Km dari kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan jarak 70 Km dan 350 Km dari Provinsi Riau. Dengan jumlah Penduduk 1300 Orang , dengan mata Pencarian yang lebih banyak yaitu Tani dan Nelayan. Penduduk di lalang memiliki agama yang berbeda yaitu 1091 beragama Islam, 157 beragama Hindu dan 4 Protestan. Meski tiap masyarakat memiliki perbedaan baik dari agama, kebudayaan, bahasa dan kesenian namun tetap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Selain itu diperkampungan Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak sangat mencintai keanekaragaman Joget Sargek. Salah satu jenis Joget Tradisional Melayu yang terdapat di kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau adalah Joget Sargek. Sargek yang artinya Gembira, dalam suku akit dikampung bunsur. Karna joget sargek pada masa itu untuk menghibur masyarakat, maka disebut joget gembira atau joget sargek sekarang. Karna masyarakat ikut berjoget dan menari bersama penari Joget Sargek mengikuti irama dan rentak musik Joget Sargek dengan gembira.

Gerakkan joget sargek sangat mudah diikuti, dan gerakannya berulang-ulang. Maka tidak heran jika anak-anak juga ikut berjoget dan menari bersama. Karna gerakan joget sargek sangat mudah diikuti dan gerakannya

berulang-ulang mengikuti irama dan rentak musik joget sargek. Hingga orang tua dengan mudah dan lihai berjoget bersama penari joget sargek.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan Timah Lepei ketua Joget Sargek di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau mengatakan bahwa Joget Sargek memiliki tari khas dan gaya tersendiri di setiap penampilannya. Gerak yang ada pada Joget Sargek memiliki gerakan bebas salah satunya adalah joget dan melenggang. Berjoget dan melenggang sesuka hati mengikuti rentak musik yang di mainkan. Joget Sargek memiliki aturan menari juga yaitu beda nyanyian beda tarian. Contohnya joget tanjung katung sama gerakannya dengan Joget serampang laut. Sedangkan nyanyian abang becak lain pula gerakan tarinya (08 November 2016).

Joget sargek di tarikan sampai beberapa jam dan hannya di jedakan untuk istirahat hannya beberapa menit kemudian di lanjutkan lagi. Penari biasanya banyak (berkelompok) 4-6 terkadang lebih sampai 20 karna masyarakat ikut menari dan berjoget. Ditarikan semua orang baik gadis, tua, muda dan anak anak. Pertunjukkan Jogeti Sargek membutuhkan tempat yang luas karena berupa tari kelompok. Joget Sargek menampilkan beberapa jenis tarian yang tiap jenis dibedakan dengan perbedaan syair lagu yang dinyanyikan dengan jumlah 10 sampai 20 lagu dan tiap pergantian lagu berhenti sesaat sehingga ada jeda tiap ragam gerakanya.

Busana yang dikenakan dalam Joget Sargek ini masih menggunakan pakaian yang sangat sederhana yakni baju Kebaya yang dipadukan dengan kain panjang serta menggunakan properti yaitu sebuah selendang yang digunakan

untuk sehari-hari atau memakai baju kurung. Busana yang dikenakan penari jogwt sargek sangat sopan, meski mereka suku asli tidak beragama islam tapi mereka masih menghargai dan memiliki sopan dan santun baik dari bersikap dan pakaian. Pakaian yang mereka kenakan yaitu kebaya panjang, dan kemudian menggunakan selendang sebagai properti atau alat untuk dimainkan saat menari atau berjoget.

Sejak lahirnya Tari Sargek sampai sekarang tari sargek sering melakukan pertunjukkan dan diundang . Baik di kampung –kampung, di desa maupun di kota. Salah satunya dimedan , pekanbaru, perawang, siak dan sampai diundang diacara tv salah satunya disaluran TVRI. Dan Pernah mengadakan pestival dikalimantan. Pestival itu diikuti dari penari atau penjoget Sargek dari seluruh penari sargek. Masing-masing kelompok atau grup memiliki keistimewaan yang dapat menjadi ciri tersendiri misalnya penarinya (primadona), ragam geraknya, jenis tari yang ditampilkan, atau bentuk pertunjukannya.

Selain joget sargek masih ada lagi joget yang lain selain dari joget sargek, gerakkan dan musiknya tak jauh berbeda hanya saja nama dari sebutannya berbeda-beda. Disaat hari besar keagamaan bagi suku asli,akit, atau konghucu dan budha pasti joget sargek di tampilkan untuk menghibur setelah acara selesai. Dan disana bergabung penari dan pemusik dari daerah lain, dan kemudian mereka bergabung dan bersama –sama menghibur dan melakukan pertunjukan. Dan disetiap penari daerah pasti memiliki primadona atau pemain musik yang handal.

Dan mereka pasti memperlihatkan skil musik dan penarinya masing-masing sehingga terjadi perlawanan untuk memperlihatkan mana yang lebih bagus, tampil cantik dan sempurna. Dan penontonpun semakin bersemangat dan ikut menari bersama dengan gembira mengikuti rentak dan irama musik yang didengar.

Joget Sargek yang pada hakikatnya merupakan representasi dari kebudayaan luhur, sejak dulu telah menjadi media hiburan yang ampuh dalam membentuk karakter masyarakatnya. Tari yang bermakna rekreasional dan berfungsi sebagai tari pergaulan bisa dilakukan oleh siapa saja yang mau menari. Gerakkannya sederhana dan ringan, tidak terlalu sukar dan tanpa aturan yang rumit. Pertunjukkan Joget Sargek diminati oleh sebagian masyarakat di kampung Bunsur karena gerakannya yang mudah diikuti serta dapat menghilangkan rasa lelah setelah bekerja seharian.

Kesenian joget sargek di kampung bunsur sangat sedikit sekali peminatnya, apa lagi semenjak perkembangan zaman sangat sedikit mengundang atau mempertunjukkan joget sargek. Karna sekarang mengikuti perkembangan zaman sering sekali ketika pesta pernikahan di undang organ atau kibord untuk menghibur. Ditambah lagi penari dan pemusik joget sargek tidak ada yang muda semuanya sudah berumur atau tua. Jika mereka berhenti atau tidak lagi bermain musik atau menari maka joget sargek tidak ada penerusnya kemungkinan joget sargek akan hilang. Sangat sayang sekali jika joget sargek akan hilang dan punah, maka hilang satu lagi seni atau tradisi indonesia.

Melihat perkembangan zaman dan semakin maju dan canggih sarana teknologi yang dimiliki, tidak tertutup kemungkinan suatu saat nanti Joget Sargek di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau akan ditinggalkan oleh masyarakat, maka sangat disayangkan apabila warisan leluhur dari suatu daerah akan punah. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal tersebut masyarakat di Kampung Bunsur Kecamatan sungai Apit Kabupaten Siak harus berpartisipasi dan bekerja sama untuk tetap aktif mempelajari , memahami dan menanamkan rasa tanggung jawab dalam hal upaya meletarikan Joget Sargek.

Dari permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *Joget Sargek* di Kampung Bunsur dengan judul “ Analisis Joget Sargek di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau”. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan generasi yang akan datang serta dapat menambah wawasan, serta dapat diterapkan di lembaga pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Nilai-nilai Estetika, Sosial, Moral dan Tradisi Yang Terkandung Dalam *Joget Sargek* di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas Penelitian ini ditujukan untuk menemukan ragam masalah dan kemudian dapat dicarikan pemecahannya meliputi sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Yang Terkadung Dalam Joget Sargek di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian atau hasil yang ditemukan sehingga dapat berguna khususnya mahasiswa/mahasiswi sendratasik. Adapun penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Yang Terkadung Dalam Joget Sargek di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit
2. Bagi Penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh khususnya dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi.
3. Bagi Seniman diharapkan dengan adanya peneliti ini dapat menambah motivasi dan meningkatkan kreativitas dalam dunia seni.
4. Bagi program studi Sendratasik, penelitian ini dapat digunakan sebagai refensi dan sumber ilmiah bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian yang sama, khususnya dilembaga pendidikan seni.
5. Bagi masyarakat umum, untuk meningkatkan partisipasi dan minat masyarakat dalam mengetahui dan mempelajari *Joget Sargek* yang ada di Kampung Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabapaten Siak Provinsi Riau,
6. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dan masukkan dalam penulisan berikutnya.

7. Bagi Progrsm studi sendratasik peneliti ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia Akademis khususnya bagi lembaga Pendidikan Seni.
8. Bagi Seniman diharapkan dengan adanya peneliti ini dapat menambah motivasi dan kreatifitas dalam dunia seni.
9. Bagi Dinas Kebudayaan dan Prawisata, agar masyarakat mengetahui salah satu Joget Sargek yang ada di stiap Kampung itu masih di percaya oleh masyarakat lain.
10. Bagi Sumber inspirasi dan kreatifitas bagi seniman yang ingin membuat karya dalam dunia seni.

